



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode secara etimologi diartikan sebagai jalan atau cara melakukan atau mengerjakan sesuatu. Sedang menurut istilah metode merupakan titik awal menuju proposisi-proposisi akhir dalam bidang pengetahuan tertentu.¹ Jadi metode Penelitian adalah jalan atau cara yang ditempuh oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah empiris, karena dalam penelitian ini peneliti telah menggambarkan tentang suatu keadaan atau fenomena dari objek penelitian yang diteliti dengan cara mengembangkan konsep serta menghimpun kenyataan yang ada.

¹Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum* (Bandung: CV Mandar Maju, 2008), h. 13.

Sesuai dengan judul penelitian dan fokus permasalahan, maka sifat penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Husein Umar, yang dimaksud deskriptif adalah² “menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.”

Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan data-data hasil penelitian di lapangan terkait dengan akad antara nelayan dan pemilik kapal motor di Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan perspektif madzhab maliki.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis deskriptif, dimana setelah data dikumpulkan, disusun, diinterpretasikan, dan dianalisis untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas bagi permasalahan yang dihadapi sehingga akhirnya dapat diperoleh kesimpulan.

Dalam penelitian ini, hasil pengumpulan dan penemuan data dari lapangan tentang akad antara nelayan dan pemilik kapal motor di Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan yang dipergunakan dalam menjawab permasalahan pada penelitian skripsi ini, kemudian menganalisisnya dengan menggunakan fiqih mazhab Maliki.

²Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 22.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Peneliti memilih lokasi ini dengan pertimbangan bahwa di Desa Kranji terdapat Tempat pelelangan Ikan (TPI), disamping itu banyak dari masyarakat tetangga desa yang ikut dalam kelompok kapal di Desa Kranji. Maka dengan demikian peneliti dapat dengan mudah mencari responden untuk kemudian dimintai informasi terkait dalam masalah pelaksanaan perjanjian antara nelayan dan pemilik kapal motor tersebut. Peneliti juga mudah memperoleh data penelitian baik yang bersifat data primer maupun data sekunder dalam wawancara dengan informan.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penulisan skripsi ini adalah bersifat kualitatif, dimana pengolahan data tidak menggunakan teknik statistika atau perhitungan, akan tetapi dideskripsikan dalam suatu penjelasan dalam bentuk kalimat.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a) Data Primer, adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara langsung kepada pihak-pihak yang terlibat langsung dalam akad/perjanjian antara

nelayan dan pemilik kapal motor di Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Data yang dikumpulkan dan dipaparkan sifatnya asli.

- b) Data Sekunder, adalah data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data-data atau dokumen penduduk Desa Kranji, serta buku dan artikel yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.

Data sekunder memberikan informasi dan data yang telah disalin, atau dikumpulkan dari sumber-sumber aslinya.³

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara langsung ke pihak terkait, dan pencarian dalam buku-buku terkait untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan ada beberapa cara, antara lain:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu Pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan diwawancarai (yang memberikan jawaban). Dalam hal ini penulis mengajukan pertanyaan seputar bagaimanakah pelaksanaan akad kerjasama dan bagaimana pembagian

³Koentjaningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1994), h.129.

hasil antara nelayan dan pemilik kapal motor di Desa Kranji. Adapun teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah teknik wawancara tidak terstruktur, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat di ubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi suku, gender, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan atau responden yang di hadapi.

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pihak-pihak yang mengadakan perjanjian, yaitu 4 nelayan dan 2 pemilik kapal motor.
- 2) Kepala Desa dan perangkatnya yang ada di Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten lamongan.

Memilih subyek penelitian harus tepat, sebab subyek penelitian akan memudahkan peneliti dalam proses penelitian dan pelaporannya.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini adalah metode pencarian dan pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya,⁴ yang ada hubungan dengan tema penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan program kelembagaan, seperti prosedur melakukan akad kerjasama dan pembagian hasil bagi yang kemudian

⁴Saharsimi Arkanto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI (Cet.13; Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 206.

akan ditinjau dari madzhab maliki, serta data-data lain yang berhubungan dengan pokok penelitian.

Adapun sifat dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi internal, yaitu dokumen yang dikeluarkan dan dimiliki oleh pihak itu sendiri.

F. Metode Pengolahan Data

Dalam rangka mempermudah dan memahami data yang diperoleh dan agar data terstruktur secara baik, rapi dan sistematis, maka pengolahan data dengan beberapa tahapan menjadi sangat urgen dan signifikan. Adapun tahap-tahap pengolahan data adalah:

1. Editing

Tahapan yang pertama dilakukan untuk meneliti kembali data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain dengan tujuan apakah data-data tersebut sudah mencukupi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti dan untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan data dalam penelitian serta untuk meningkatkan kualitas data. Maka data-data yang ada dalam penelitian ini berasal dari para pihak-pihak yang melakukan akad antara nelayan dan pemilik kapal motor di Desa Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan perspektif madzhab maliki.

2. Classifying

Mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasikan data yang diperoleh ke dalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk memperoleh pembacaan dan pemahaman sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁵ Langkah kedua ini dilakukan dengan cara data-data penelitian diperiksa kemudian dikelompokkan atau diklasifikasikan berdasarkan kebutuhan-kebutuhan dengan tujuan untuk mempermudah dalam membaca.

3. Verifying

Yang dimaksud dengan verifying adalah pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara menemui sumber (informasi) dan memberikan hasil wawancara dengannya untuk ditanggapi apakah data tersebut sesuai dengan yang informasikan atau tidak.⁶

4. Analyzing

Yang dimaksud dengan analyzing adalah proses penyederhanaan kata ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan juga mudah untuk diinterpretasikan.

Dalam hal ini analisis data yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan

⁵Saifullah, *Metodelogi Penelitian* (Malang: Fakultas Syariah, 2006),

⁶Nana Sudjana, Awal Kusuma, *Proposal penelitian Di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008), h. 84.

menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan.⁷ Dalam mengolah data atau proses analisisnya, penulis menyajikan terlebih dahulu data yang diperoleh dari lapangan atau dari wawancara.

5. Concluding

Sebagi tahapan akhir dari pengolahan data adalah concluding. Adapun yang dimaksud dengan concluding adalah pengambilan kesimpulan dari data-data yang diperoleh setelah dianalisa untuk memperoleh jawaban kepada pembaca atas kegelisahan dari apa yang dipaparkan pada latar belakang masalah.

Sebenarnya proses menganalisa data merupakan proses yang tidak akan pernah selesai, membutuhkan konsentrasi total dan waktu yang lama. Pekerjaan menganalisis data ini dapat dilakukan sejak peneliti berada dilapangan.⁸ Namun dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis data setelah penulis meningkatkan atau mendapatkan data dari lapangan. Hal ini dikhawatirkan data akan hilang atau ide yang ada dalam pikiran penulis akan cepat luntur bila analisis data tidak cepat segera dilakukan.

Yang dimaksud dengan analisis data adalah proses menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, diantaranya dari wawancara, pengamatan lapangan yang sudah dituangkan dalam bentuk

⁷Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), h.248.

⁸Burhanudin Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 66.

catatan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.⁹



⁹ Lexy J. Moleong, *Kualitatif*, h. 190.